

PENERAPAN *PROCESS COSTING METHOD* DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI CELANA *JEANS* PT ABDY SENTRA KREASI

ABSTRAK

Salah satu tujuan yang penting bagi perusahaan ialah mencapai laba yang memungkinkan perusahaan dapat bertahan terus dan berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka antara lain perusahaan harus dapat mengadakan perhitungan mengenai harga pokok dari hasil produksinya, karena harga pokok itulah yang antara lain menentukan harga jualnya. Bila harga pokoknya rendah, maka kemungkinan besar penjualan akan meningkat, sehingga kemampuan untuk memperoleh laba menjadi besar. Khususnya pada perusahaan industri, di mana salah satu unsur biaya terbesar ialah harga pokok maka unsur biaya terbesar ini harus dapat diawasi dan ditentukan dengan tepat.

Perhitungan harga pokok pada industri celana jeans lebih tepat menggunakan perhitungan biaya berdasarkan proses, karena PT Abdy Sentra Kreasi perusahaan industri celana *jeans* memproduksi secara masal. Melalui beberapa tahap dimana masing-masing tahap tersebut dapat menentukan harga pokoknya. Dalam proses produksi tersebut terdapat beberapa produk yang cacat, dimana produk cacat dimasukkan sebagai penambahan harga pokok produksi.

Dalam penerapan laporan biaya produksi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan industri celana *jeans* PT Abdy Sentra Kreasi ternyata perhitungan biaya lebih tinggi dibandingkan dengan penerapan *process costing method* yang sudah dianalisis oleh penulis. Oleh karena itu disarankan agar perusahaan menerapkan *process costing method*. Selain itu dalam laporan biaya produksi, terutama pada *cutting department* tidak tampak adanya laporan unit yang hilang maupun cacat. Disarankan pihak perusahaan membuat laporan unit yang hilang maupun cacat tersebut, sehingga dapat mengetahui jumlah dan biaya produk cacat tersebut.

Kata kunci: *Process Costing*, Harga Pokok, Laporan Biaya Produksi